

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan media Film mengacu pada tahap pengembangan Borg dan Gall dan Dick and Carey yang dikelompokkan dalam 15 tahap, yakni 1) penulisan pengumpulan informasi, 2) identifikasi tujuan utama, 3) analisis intruksional, 4) identitas perilaku dan karakteristik siswa, 5) merumuskan tujuan interuksional khusus, 6) penulisan tes acuan patokan, 7) penulisan strategi interuksional, 8) penulisan materi interuksional, 9) perencanaan penulisan produk, 10) pembuatan rancangan model awal, 11) uji coba pendahuluan, 12) revisi terhadap rancangan, 13) uji coba produk utama, 14) uji coba operasional, 15) revisi produk operasional. Kelayakan media Film Dokumenter ditunjukkan oleh penilaian ahli materi sebesar 80% yang termasuk dalam kategori "Valid" dan penilaian ahli media sebesar 80% yang termasuk dalam kriteria "Valid". Sementara penilaian siswa dalam tahap uji one to one, uji Kelas kecil, dan uji kelas besar masing-masing 85%; 84%; dan 82%. Nilai 85% dalam uji One to one termasuk dalam kriteria "Sangat Valid", nilai 84% dalam uji Kelas Kecil termasuk dalam kriteria "Valid", dan nilai 85% dalam uji Kelas Besar termasuk dalam kriteria "Sangat Valid". Membantu mengaktifkan siswa secara fisik dan emosi, serta mempermudah belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya menerapkan media Film Dokumenter tersebut sebagai variasi media pembelajaran dalam kelas. Guru diharapkan pula turut menularkan penggunaan media Film Dokumenter dalam pembelajaran kepada guru-guru yang lain agar media dapat digunakan secara lebih luas.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya Menyaksikan media Film Dokumenter yang dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman materi tentang sejarah.